

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di bagian Rekam Medik RSUD. Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo periode 1 Januari-31 Desember 2015 didapatkan 36 pasien yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor risiko usia terhadap penyakit jantung koroner di RSUD Prof Dr. H. Aloi Saboe yang terbanyak ditemukan pada usia ≥ 45 tahun yakni sebanyak 32 responden, untuk usia < 45 tahun hanya sebanyak 4 responden.
2. Faktor risiko jenis kelamin terhadap penyakit jantung koroner di RSUD Prof Dr. H. Aloi Saboe yang terbanyak ditemukan berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 22 responden, untuk jenis kelamin laki – laki sebanyak 14 responden.
3. Faktor risiko hipertensi terhadap penyakit jantung koroner di RSUD Prof Dr. H. Aloi Saboe yang terbanyak ditemukan pada responden yang memiliki hipertensi yakni sebanyak 19 responden, yang tidak hipertensi sebanyak 17 responden.
4. Faktor risiko obesitas terhadap penyakit jantung koroner di RSUD Prof Dr. H. Aloi Saboe yang terbanyak ditemukan pada responden yang tidak obesitas yakni sebanyak 23 responden, yang obesitas sebanyak 13 responden.

5.2 Saran

1. Perlu diadakan perbaikan catatan medik, baik catatan anamnesis, pemeriksaan laboratorium, diagnosis maupun terapi yang diberikan agar dapat memudahkan dalam hal penelitian selanjutnya.
2. Bagi individu dengan umur yang beresiko dan memiliki risiko PJK dianjurkan untuk segera melakukan upaya pencegahan dengan menjaga nilai profil lipid dalam darah.
3. Untuk mengurangi risiko PJK hendaknya memperbaiki pola makan sedini mungkin yaitu dengan merubah kebiasaan makan tinggi lemak, rendah serat dengan makanan rendah lemak dan tinggi serat.
4. Upaya sosialisasi kepada masyarakat, terkait dengan faktor-faktor risiko PJK hendaknya dilakukan secara terus-menerus baik oleh pemerintah maupun instansi terkait untuk menurunkan kejadian PJK yang merupakan salah satu penyakit yang memiliki risiko kematian tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association, 2012. *Arteriosklerosis, Thrombosis and Vascular Biology*.
- Anwar, T. Bahri., (2004). *Faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Bustan, DR, MN, 1997. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Faradihka, Amelia. (2015). *Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Penyakit Jantung Koroner Pada Usia Dewasa Madya (41-60 Tahun) (Studi Kasus di RS Umum Daerah Kota Semarang)*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Hartini, N. (2010). *Hubungan Pola Makan Dan Obesitas Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner (PJK) Pasien Rawat Jalan Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2010*. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Indonesia. Departemen Kesehatan. (2007), *Pedoman Surveilans Epidemiologi Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dirjen PP & PL, Jakarta
- Indonesia. Riset Kesehatan Daerah. (2013), *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Idrus, A. 2007. *Infark Miokard Akut dengan Elevasi ST*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III. Edisi IV.
- Juwono, 2005. *Ilmu Penyakit Jantung*. Universitas Airlangga.
- Kartini, Zakiah. (2012). *Analisis Hubungan Faktor Risiko Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Pasien Rawat Jalan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar 2011*. Makassar : Universitas Hasanuddin.
- Kusmana, D. (2002). *Pengaruh tidak/stop merokok disertai olahraga teratur, dan ataupun pengaruh kerja fisik terhadap daya survival penduduk Jakarta*. Jakarta: EGC.
- Manurung, 1996. *Penyakit Jantung Koroner, Patofisiologi dan Diagnosa & Penatalaksanaan*. Majalah Askes 1996 : Jakarta.
- Notoadmodjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nursalim, A. (2011). *Paradox Obesitas Pada Pasien Gagal Jantung*. Jurnal Kardiologi Indonesia.
- Pusparini. (2002). *Homosistein faktor risiko baru (non tradisional) penyakit kardiovaskuler*. Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.
- Rosmiatin, M. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Risiko Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner Pada Wanita Lanjut Usia Di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Smeltzer, S.C., & Bare, B.G., (2002), *Buku Ajar Keperawatan Medical Bedah*, Jakarta : EGC.
- Supriyono, M. (2008). *Faktor-faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Kelompok Usia < 45 tahun (Studi Kasus di RSUP dr. Kariadi dan RS Telogorejo Semarang)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sumarti, Sri. (2010). *Faktor-faktor Risiko Penyakit Jantung Koroner pada Usia Dewasa Muda yang Dirawat di Instalasi Jantung dan Pembuluh Darah Rumah Sakit Dokter Kariadi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wijaya, A.S., & Putri, Y.M., (2013), *Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa)*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wulandari, Poppy A., (2010), *Penelitian Karakteristik Dan Kebiasaan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Dengan Atau Tanpa Penyakit Penyerta Di Rumkit Polpus R.S Sukanto Periode Desember 2009- Januari 2010*. Jakarta : Fakultas Kedokteran UPN "Veteran".
- Zahrawardani, D., (2013), *Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Jantung Koroner di RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Semarang : Universitas Muhammadiyah.